

14. Belahan hati dan jiwa, yang setiap hari menyemangati dan memotivasi demi terselesaikannya skripsi sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana, Dinda Hj. Isna Noor Fitria, yang terkasih.

15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi bahasa, isi maupun analisisnya, sehingga kritik dan saran dari pembaca yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga upaya penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Am̄n Ya Rabb al 'ālam̄n.*

Surabaya, 06 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v

PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan batasan Masalah	12
C. Rumusan Masalah	13
D. Kajian Pustaka	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Kegunaan Penelitian	17
G. Definisi Operasional	17
H. Metode Penelitian	18
I. Sistematika Pembahasan	22
 BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERKAWINAN DAN USIA	
KAWIN	24
A. Pengertian Perkawinan.....	24
B. Rukun dan Syarat Perkawinan.....	26
C. Hukum Perkawinan	32
D. Tujuan dan Hikmah Perkawinan.....	35
E. Batas Usia Perkawinan dalam Hukum Islam.....	36

F. Usia Kawin dalam Undang-Undang Perkawinan dan KHI.....	44
G. Konsep <i>Maslahah</i> dan <i>Sadd al-zarī'ah</i> sebagai sebuah pendekatan	46
BAB III PELAKSANAAN PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN DI BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (BAPEMAS) DAN KELUARGA BERENCANA (KB) KOTA SURABAYA.....	53
A. Bapemas dan KB Kota Surabaya.....	53
1. Profil Bapemas dan KB Kota Surabaya.....	53
2. Visi dan Misi Bapemas dan KB Kota Surabaya.....	53
3. Struktur Organisasi Bapemas dan KB Kota Surabaya.....	54
4. Tugas Pokok Bapemas dan KB Kota Surabaya.....	56
5. Fungsi Bapemas dan KB Kota Surabaya.....	59
B. Pelaksanaan Pendewasaan Usia Perkawinan di Bapemas dan KB Kota Surabaya.....	60
1. Pengertian Pendewasaan Usia Perkawinan.....	62
2. Latar Belakang Pendewasaan Usia Perkawinan	63
3. Materi Pendewasaan Usia Perkawinan	64
4. Pelaksanaan Pendewasaan Usia Perkawinan	67
BAB IV PELAKSANAAN PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN DI BAPEMAS DAN KB KOTA SURABAYA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM.....	72
A. Perlunya Pelaksanaan Pendewasaan Usia Perkawinan di Bapemas dan Kota Surabaya Dalam Pelaksanaan Perkawinan.....	72

B. Pelaksanaan pendewasaan Usia Perkawinan di Bapemas dan KB Kota Surabaya Dalam Perspektif Hukum Islam.....	77
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *talaq*.

- b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *bid'i*.
 - c. Tanda *ḍammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *khulu'*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawkāniy*.
 - b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *sahihayn*
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Jamāl, Riḍā*.
 5. *Syaddah* atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *mawaddah*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *al-Lujjāyn*.
 7. *Ta' marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *maslaḥah al-mursalah*.
 8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fuqahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Iqrar*.